

## JAGALAH DIRIMU DAN KELUARGAMU DARI API NERAKA

إِنَّ الْحَمْدَ لِلَّهِ الَّذِي نَحْمَدُهُ وَنَسْتَعِينُهُ وَنَسْتَعِفُرُهُ وَنَعُوذُ بِاللَّهِ مِنْ شُرُورِ أَنْفُسِنَا وَسَيِّئَاتِ أَعْمَالِنَا مَنْ يَهْدِهِ اللَّهُ فَلَا مُضِلٌّ لَهُ وَمَنْ يُضْلِلُ فَلَا هَادِي لَهُ أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّداً عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَاصْحَابِهِ وَمَنْ تَبَعَهُمْ بِإِيمَانٍ إِلَى يَوْمِ الدِّينِ .  
يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ حَقَّ تُقَاتِهِ وَلَا تَمُوتُنَّ إِلَّا وَأَنْتُمْ مُسْلِمُونَ  
يَا أَيُّهَا النَّاسُ اتَّقُوا رَبِّكُمُ الَّذِي حَلَقَكُمْ مِنْ نَفْسٍ وَاحِدَةً وَخَلَقَ مِنْهَا زَوْجَهَا وَبَثَّ مِنْهُمَا رِجَالًا كَثِيرًا  
وَنِسَاءً وَاتَّقُوا اللَّهَ الَّذِي تَسَاءلُونَ بِهِ وَالْأَرْحَامَ إِنَّ اللَّهَ كَانَ عَلَيْكُمْ رَقِيبًا  
يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَقُوْلُوا قَوْلًا سَدِيدًا يُصْلِحُ لَكُمْ أَعْمَالَكُمْ وَيَغْفِرُ لَكُمْ ذُنُوبَكُمْ وَمَنْ يُطِعِ  
اللَّهَ وَرَسُولَهُ فَقَدْ فَازَ فَوْرًا عَظِيمًا، أَمَّا بَعْدُ ...  
فَإِنَّ أَصْدَقَ الْحَدِيثِ كِتَابُ اللَّهِ، وَحَيْرَ الْهُدِيِّ هُدْيُ مُحَمَّدٍ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، وَشَرِّ الْأُمُورِ  
مُحَدَّثَاهَا، وَكُلُّ مُحْدَثَةٍ بِدُعْةٍ وَكُلُّ بِدُعْةٍ ضَلَالَةٌ، وَكُلُّ ضَلَالَةٍ فِي النَّارِ.

*Ma'asyiral Muslimin Rahimani wa Rahimakumullah!!*

Jamaah sekalian dalam kesempatan ini marilah kita senantiasa bersyukur pada Allah atas nikmat yg diberikan kepada kita semua, selanjutnya khatib mengajak kepada jama'ah sekalian untuk tetap meningkatkan iman dan ketaqwaan kita. Karena dengan ketaqwaan orang akan memperoleh kesuksesan di dunia dan akhirat. Dengan ketaqwaan Allah akan memberikan kepadanya jalan keluar, serta menjadikan semua urusannya menjadi mudah. Allahsubhanahu wata'ala berfirman, artinya, "Dan barang siapa yang bertaqwa kepada Allah niscaya Dia akan mengadakan baginya jalan keluar. Dan memberinya rizki dari arah yang tiada disangka-sangka". (Qs. Ath Thalaaq : 2-3) yang artinya ;

*Allah subhanahu wata'ala juga berfirman, artinya, "Dan barang siapa yang bertaqwa kepada Allah niscaya Allah menjadikan baginya kemudahan dalam urusannya". (Qs. ath-Thalaaq: 4)*

*Jama'ah jum'at Rahimakumullah!!*

Dijadikan manis dan indah dunia ini, sehingga banyak sekali manusia yang tertipu dengannya karenanya berapa banyak orang yang lupa akan akhiratnya, seakan-akan ia akan hidup didalamnya selama-lamanya. Dirinya begitu sangat takut akan kehilangan dunianya yang sangat menyenangkannya. Sehingga akan merasa sangat takut sekali saat dia atau salah satu keluarganya ditimpai sakit, maka ia langsung bergegas kedokter, ia sangat ketat

dalam memperhatikan badannya dan selalu menimbang berat badannya agar tubuhnya selalu seimbang dll.

## *Jama'ah yang berbahagia*

Memang , menjaga kesehatan itu perlu, tetapi disana ada hal yang sangat penting yang tidak boleh diabaikan bagi seorang muslim yaitu menjaga hati agar tetap istiqomah dalam keta'atan dan menjaga diri serta keluarga dari api neraka. Allah *subhanahu wata'ala* berfirman, dalam Al-QUR'AN yang artinya:

*“Hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu; penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, keras, dan tidak mendurhakai Allah terhadap apa yang diperintahkan-Nya kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan”.* (Qs. at -Tahrim: 6)

Sahabat Ali *radhiyallahu 'anhu* waktu menafsirkan ayat ini beliau berkata, :

أدبهم وعلمونهم

Artinya, “*Didiklah dan ajarilah mereka*”.

Begitu juga Ibnu 'Abbas *radhiyallahu 'anhu* mengatakan,

اعملوا بطاعة الله واتقوا معاشر الله وأمروا أهليكم بالذكر ينجيكم الله من النار

Artinya, “Beramallah dengan menta’ati Allah, jagalah (diri) dari perbuatan-perbuatan maksiat, serta perintahkanlah keluargamu untuk berdzikir (mengingat Allah) niscaya Allah akan menyelamatkan kalian dari api neraka”. (Tafsir al-Qur'an al-'Adzim Ibnu Katsir : 4/470)

## **Jama'ah jum'at Rohimakumullah**

Merupakan suatu kewajib bagi orang yang dikaruniai istri dan anak-anak untuk selalu menjaganya dari kemurkaan Allah, didiklah istri anda agar dia selalu ta'at kepada Allah *subhanahu wata'ala*, dengan bertauhid dan menjauhi kesyirikan, apabila istri anda belum berjilbab maka perintahkanlah untuk mengenakan jilbab dalam rangka ta'at kepada Allah *subhanahu wata'ala*, apakah Ridha kecantikan dan aurat istri anda di ni'mati oleh mata-mata...  
lelaki... yang... liar?

Apakah anda nanti sanggup mempertanggung jawabkannya di hadapan Allah *subhanahu wata'ala* nanti?

Tentang anak-anak janganlah anda sia-siakan anak-anak dengan banyak melakukan hal-hal yang sia-sia dengan hanya bermain-main, nonton TV, play station. Apakah anda ridha anak-anak kelak menjadi orang yang bodoh tentang agama, yang jauh dari agama, tidak anda suka anak-anak menjadi anak yang shalih dan shalihah, yang mendoakan kedua orang

tuanya. Adapun anak-anak, maka didiklah dengan pendidikan yang baik tentang dinnya diantaranya:

- Mengajarkan anak-anak tentang makna syahadat.
- Menanamkan kecintaan kepada Allah dalam hatinya.
- Memberikan motifasi pada anak untuk menyenangi surga, dengan menjelaskan bahwa syurga itu diperuntukan bagi orang yang sholat, puasa, ta'tat kepada kedua orang tua, dan memperingatkan mereka akan neraka yang Allah siapkan bagi orang yang bermaksiat.
- Mendidik anak agar selalu meminta pertolongan hanya kepada Allah saja sebagaimana Rasulullah *shallallahu 'alaihi wasallam* telah mengajarkan hal ini kepada Ibnu 'Abbas *radhiyallahu 'anhu*. Selain itu hendaknya kita peringatkan anak-anak kita dari perbuatan-perbuatan yang haram yang akan mendatangkan kemurkaan Allah *Ta'ala*. (*Majmu'at Rosa'il* hal 33-34 dengan banyak perubahan)

Untuk membekali diri kita semua tidak lupa khatib isyaratkan kepada para hadirin untuk mempelajari dan memahami nasehat Luqman al-Hakim kepada anaknya dengan nasehat-nasehat emas yang penuh dengan pelajaran-pelajaran yang tinggi yang sangat kita butuhkan, sebagaimana Allah *subhanahu wata'ala* sebutkan dalam surat Luqman ayat 12 sampai 19.

Dan tak lupa khatib satu firman Allah *subhanahu wata'ala*, sebagai nasehat yang menyeluruh untuk keluarga kita untuk selalu memperhatikan sholat, amalan yang pertama yang akan ditanyakan di hari kiamat.

Allah *subhanahu wata'ala* berfirman, artinya, “*Dan perintahkanlah kepada keluargamu mendirikan shalat dan bersabarlah kamu dalam mengerjakannya. Kami tidak meminta rezki kepadamu, Kamilah yang memberi rezki kepadamu. Dan akibat itu adalah bagi orang yang bertakwa*”.(Qs. Thohaa: 132)

أَقُولُ قَوْلِي هَذَا أَسْتَعْفِرُ اللَّهَ لِي وَلَكُمْ وَلِسَائِرِ الْمُسْلِمِينَ وَالْمُسْلِمَاتِ فَاسْتَعْفِرُوهُ إِنَّهُ هُوَ الْغَفُورُ الرَّحِيمُ

## [KHUTBAH KEDUA]

إِنَّ الْحَمْدَ لِلَّهِ نَحْمَدُهُ وَنَسْتَغْفِرُهُ وَنَسْتَغْفِرُهُ وَنَعْوَدُ بِاللَّهِ مِنْ شُرُورِ أَنْفُسِنَا وَسَيِّئَاتِ أَعْمَالِنَا مَنْ يَعْدِهِ اللَّهُ فَلَا مُضِلٌّ لَهُ وَمَنْ يُضْلِلُ فَلَا هَادِيَ لَهُ أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّداً عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ